

## Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Desti Yolinda<sup>1\*</sup>, MursidaNurfadillah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

\*Kontak Email : [destiyolinda999@gmail.com](mailto:destiyolinda999@gmail.com)

Diterima : 18/07/21 Revisi : 27/11/21 Diterbitkan : 19/04/22

---

### Abstrak

**Tujuan studi:** Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, mengetahui, dan menguji Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Metodologi:** Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Porpusive sampling* untuk menentukan sampel. Penelitian ini menggunakan 45 perusahaan LQ45 sebagai populasi dan terdapat 24 sampel perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

**Hasil:** Hasil pada penelitian ini adalah secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan sedangkan Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan, Tetapi secara simultan Profitabilitas dan Struktur Modal berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

**Manfaat:** Untuk mengetahui dan menganalisis Profitabilitas dan Struktur Modal berpengaruh signifikan secara parsial maupun simultan terhadap kebijakan dividen.

### Abstract

**Purpose of study:** This study aims to analyze, find out, and test the effect of Profitability and capital structure on dividen policy in LQ45 companies listed on the indonesia stock exchange.

**Methodology:** The type of research used is a type of quantitative research using the porpusive sampling method to determine the sampel. This study uses 45 LQ45 companies as the population and there are 24 samples of LQ45 companies listed on the Indonesian stock Exchange.

**Results:** The result of this study are partially positive and significant profitability, while capital structure has a negative and insignificant effect, but simultaneously profitability and capital structure have an effect on dividen policy.

**Applications:** To find out and analyze Profitability and Capital Structure have a significant effect partially or simultaneously on dividend policy.

---

**Kata kunci :** Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Struktur Modal

### 1. PENDAHULUAN

Tujuan utama seorang investor menanamkan modal nya adalah mengharapkan pendapatan dan tingkat kembalian investasi (*Return*) baik dari segi pendapatan dividen atau biasa di sebut *dividen yield* atau selisih harga jual saham ke harga belinya. Dengan ini mendorong perusahaan untuk mengambil sebuah keputusan diantara nya dengan meningkatkan loyalitas mereka terhadap para pemegang saham yaitu dengan membagikan laba dan dividen kepada para pemegang saham tersebut.

Kebijakan dividen menurut Harjito & martono,(2014) merupakan presentase laba yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham berupa dividen kas, apabila laba ditahan dalam jumlah besar, maka laba yang di gunakan sebagai

dividen lebih kecil begitu pula sebaliknya. Kebijakan Dividen adalah sesuatu yang tidak dapat di pisahkan dari pendanaan keputusan perusahaan. kebijakan dividen ini sering kali dianggap sulit oleh para manajer karena harus mempertimbangkan dua hal yang sangat penting diantaranya tanggung jawab terhadap pemegang saham atas atas dividen yang akan dibagikan serta menahan labanya untuk kelangsungan perusahaannya. Menurut [Gurnita et al.,\(2021\)](#) Kebijakan dividen dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan dengan cara yang ketika pengumuman pembayaran dividen dilakukan pada tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan investor melihat bahwa perusahaan mampu menggunakan dan apa yang mereka investasikan untuk menghasilkan keuntungan dan perusahaan mampu berbagi keuntungan dengan investor, yang membuat investor berpikir bahwa perusahaan memiliki nilai yang tinggi juga.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan sebuah keuntungan dan memperoleh laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan tertentu disebut Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi Profitabilitas (*Return On Asset*) suatu perusahaan maka dividen yang akan dibagikan juga semakin tinggi. Menurut [Paminto et al.,\(2016\)](#) Profitabilitas merupakan gambaran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Ada berbagai pengukuran profitabilitas perusahaan, seperti laba operasi, laba bersih, laba atas investasi atau return on assets, dan return on equity. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh [Silaban & Purnawati,\(2016\)](#) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Serta penelitian yang dilakukan oleh [Ratnasari & Purnawati,\(2019\)](#) juga mengatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan. Serta penelitian yang dilakukan oleh [Zainuddin et al., i\(2020\)](#) juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh [Novita & Sofie,\(2015\)](#) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan dividen, karena profit yang tinggi belum tentu laba perusahaannya di gunakan untuk membagikan dividen karena ada sebagian perusahaan yang menahan labanya untuk di investasikan lagi di masa mendatang.

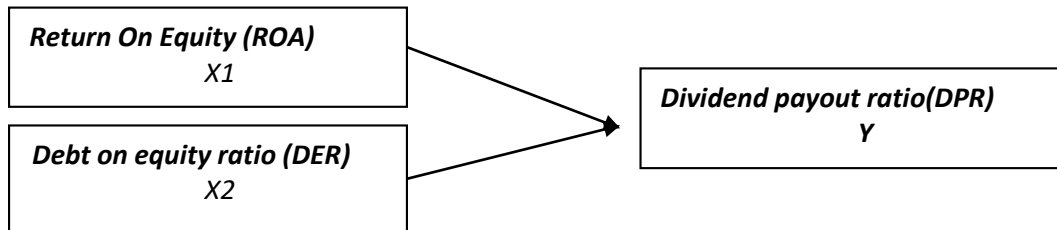
Struktur modal ialah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang di tunjukan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri [Harjito & martono,\(2014\)](#). Menurut [Purwanti,\(2020\)](#) Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang perusahaan. Perusahaan dengan pengembang usaha yang besar akan membutuhkan sumber pendanaan yang besar, sehingga diperlukan tambahan dana dari pihak eksternal dalam upaya meningkatkan kebutuhan pendanaan dalam proses pengembangan usaha. Perusahaan dengan tingkat perkembangan bisnis yang baik dalam jangka panjang akan memberikan keuntungan yang besar kepada investor. Menurut [Finingsih et al.,\(2018\)](#) semakin besar proporsi hutang yang digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan, maka semakin besar pula jumlah kewajiban yang akan mempengaruhi besar kecilnya deviden yang akan dibagikan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila struktur modal meningkat maka kebijakan dividen akan menurun begitupula sebaliknya, ini terjadi karena perusahaan yang memiliki struktur modal yang tinggi dapat mengakibatkan kewajiban berupa beban bunga meningkat sehingga pada akhirnya beban bunga yang lebih tinggi di utamakan daripada membayar dividen. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh [Silvia & Toni,\(2020\)](#) menyatakan bahwa hasil penelitiannya struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen berbeda dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh [Hidayat, \(2019\)](#) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Pada penelitian ini perusahaan yang akan dipilih adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan LQ45 ini merupakan perusahaan yang di jadikan sebagai daya banding seorang investor sebagai pengukuran kebijakan dividen dan indeks LQ45 ini merupakan salah satu saham unggulan di Bursa Efek karena masuk ke dalam indeks saham LQ45 harus mengikuti syarat standart ketentuan dengan seleksi saham secara ketat dan melalui proses yang panjang.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka, Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?, 2) Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap kebijakan dividen? 3) Apakah Profitabilitas dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen. 2) untuk menganalisis pengaruh Struktur modal terhadap kebijakan dividen. 3) Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah di uraikan di atas maka kerangka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 : (keterangan gambar{)

Sehingga hipotesis penelitian ini:

- H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Profitabilitas terhadap kebijakan dividen
- H2 : Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Struktur Modal terhadap kebijakan dividen
- H3 : Terdapat pengaruh antara Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap kebijakan dividen

## 2. METODOLOGI

### 2.1 Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, sebab data yang di peroleh dalam penelitian ini berwujud angka dan menganalisis berdasarkan statistik.

### 2.2 Populasi dan sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 45 perusahaan. sedangkan sampel yang di gunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 24 perusahaan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *porpusive sampling* dari karakteristik populasi kriteria tertentu.

### 2.3 Definisi operasional dan pengukuran variabel

#### a. Profitabilitas

Rasio profitabilitas yang di propsikan dengan *Return On Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva yang terdapat dalam perusahaan. adapun rumus yang digunaman sebagai berikut:

$$RETURN\ ON\ ASSET = \frac{LABA\ BERSIH\ SETELAH\ PAJAK}{TOTAL\ ASSET} \times 100 \tag{1}$$

#### b. Struktur modal

Struktur modal yang di propsikan dengan *Debt On Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Adapun rumus yang di gunakan sebagai berikut :

$$DEBT\ ON\ EQUITY\ RATIO = \frac{JUMLAH\ HUTANG}{EQUITY} \times 100 \tag{2}$$

#### c. Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen yang di propsikan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) merupakan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan labba bersih yang di dapatkan dalam bentuk presentase dan dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$DIVIDEN\ PAYOUT\ RATIO = \frac{DIVIDEN}{LABA\ BERSIH} \times 100 \tag{3}$$

## 2.4 Jenis dan sumber data

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Yaitu berupa data laporan keuangan perusahaan dalam indeks LQ45 yang meliputi Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER) dan Kebijakan Dividen (DPR) yang di perlukan dalam kurun waktu.

## 2.5 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mencari sumber-sumber data melalui Jurnal, buku-buku, penelitian terdahulu, serta web browsing yang bersifat kuantitatif yang di ambil dari situs resmi yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada perusahaan yang bersangkutan periode 2016-2019.

## 2.6 Teknik analisis data

Teknik analisis data menurut Sugiyono,(2017) adalah kegiatan setelah semua data yang di berikan oleh narasumber atau sumber data lainnya setelah terkumpul. Teknik analisis data ini digunakan untuk membuktikan sebuah kebenaran dari sebuah hipotesis yang telah di susun. Ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis dalam penelitian ini diantaranya:

### a. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono,(2017) Analisis Deskriptif ialah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk kesimpulan yang luas. Adapun analisis deskriptif yang di gunakan dalam penelitin ini ialah untuk menjawab rumusan masalah dengan melihat perkembangannya dari tahun ketahun yang di uraikan dalam bentukm tabel.

### b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji apakah variabel independen ada pengaruhnya terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan.

Adapun persamaan regresi linier berganda Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_{1x_1} + b_{2x_2} + e \quad (4)$$

Keterangan :

$Y_1$  = Kebijakan Dividen

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefesien regresi parsial variabel Profitabilitas

$b_2$  = Koefesien regresi parsial variabel Struktur Modal

$x_1$  = Profitabilitas

$x_2$  = Struktur Modal

$e$  = eror

### c. Uji asumsi klasik

Berikut ada beberapa asumsi yang harus di penuhi agar hasil dari kesimpulan hasil pengujian sudah pasti diantaranya : Uji Normalitas, Uji Multikolineritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Auto korelasi.

### d. Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji hipotesis terbagi menjadi 2 uji diantaranya uji parsial dan uji simultan. Pada penelitian ini uji parsial di gunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, sedangkan uji simultan digunakan untuk menguji semua variabel independen terhadap variabel dependen.

### e. Koefesien Korelasi Determinasi

Koefesien Korelasi Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat dengan nilai antara nol dan satu, apabila nilai  $R^2 = 0$  maka variabel bebas tidak memiliki kemampuan menjelaskan variabel terikat.

## 3. Hasil dan Pembahasan

**3.1** Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui jumlah data dalam bentuk tabel statistik yang menunjukkan nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasidari masing-masing variabel pada penelitian ini diantaranya Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER) dan Kebijakan Dividen (DPR) dalam bentuk tabel. Berikut tabel hasil statistik deskriptif :

**Tabel 1 Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	96	.07	46.66	9.5518	9.60675
DER	96	.15	12.08	2.1997	2.55367
DPR	96	1.68	176.85	51.2524	31.57577
Valid N (listwise)	96				

Berdasarkan [tabel 1](#) diketahui ROA mempunyai rata-rata 9.5518, DER mempunyai rata-rata 2.1997 dan DPR mempunyai rata-rata 51.2524.

### 3.2 Hasil Uji Model Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut tabel hasil Uji regresi linier berganda.

**Tabel 2 Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.437	5.652		8.038	.000
	ROA	1.187	.326	.361	3.637	.000
	DER	-2.511	1.228	-.203	-2.045	.044

Berdasarkan [tabel 2](#) di atas maka persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = 45.437 + 1.187 (X_1) - 2.511 (X_2) + e$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Konstanta ( $\alpha$ )

Nilai konstanta yang di peroleh sebesar 45.437. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen (*Return On Asset* dan *Debt On Equity Ratio* ) adalah 0 (nol). Maka besarnya Dividen Payout Ratio adalah sebesar konstanta 45.437.

b. Koefesien Regresi *Return On Asset*

Nilai koefesien *Return On Asset* adalah 1.187, hal ini dapat menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen *Return On Asset* maka akan mengakibatkan kenaikan kebijakan dividen sebesar 1.187. Berdasarkan tabel analisis regresi linier berganda nilai signifikan adalah 0,00 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 yang berarti artinya *Return On Asset* secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

c. Koefesien Regresi *Debt On Equity Ratio*

Nilai koefesien *Debt On Equity Ratio* adalah -2,511. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen dari *Debt On Equity Ratio* maka akan mengakibatkan kenaikan kebijakan dividen sebesar -2,511. Berdasarkan tabel analisis regresi linier berganda nilai signifikan 0,044 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 yang artinya nilai *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan dividen.

### 3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

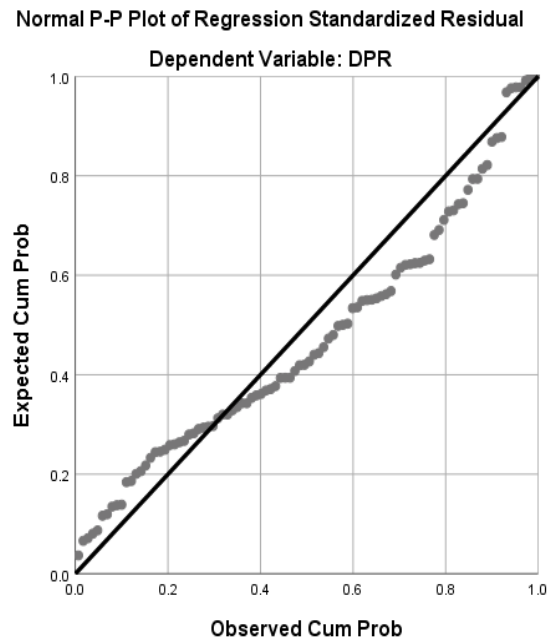
Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *One-Sampel Kolmogrov-Smirnov* menggunakan grafik normal *P-P Plot Of Regression Standardized Residual*. Berikut adalah hasil uji *One-Sampel Kolmogrov-Smirnov* dan *P-P Plot Of Regression Standardized Residual*:

**Tabel 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95343204
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.087
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.040 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Pada Uji *One-Sampel Kolmogrov-Smirnov* Nilai Residual yang di dapat Sebesar 0,40 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residualnya berdistribusi secara normal.



Gambar 1 P-P Plot Regression Standarized Residual

Pada hasil uji analisi grafik plot menunjukkan bahwa model regresi terdistribusi dengan normal, dikarenakan titik-titik nya meyebar di sekitar diagonal serta penyebaran mengikuti arah garis diagonal.

**b. Uji Multikolinieritas**

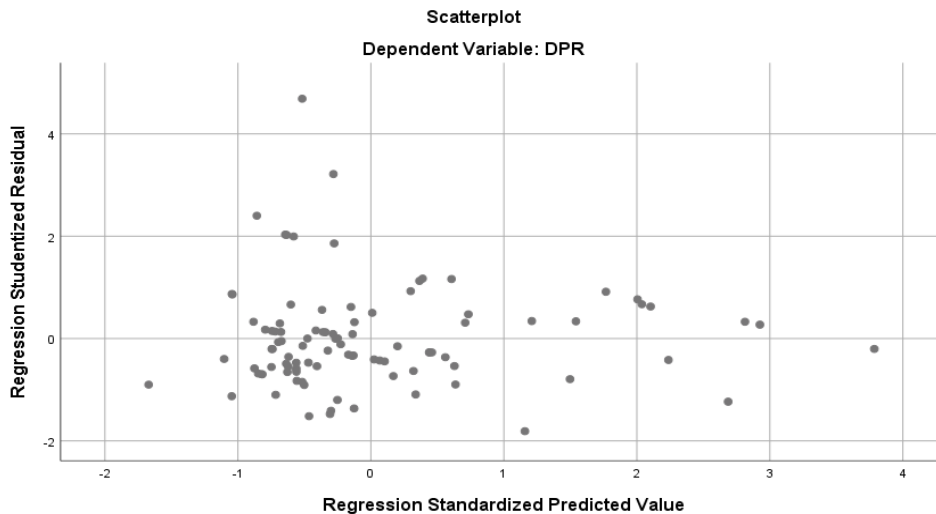
**Tabel 4 Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.839	1.192
	DER	.839	1.192

Berdasarkan Hasil Uji Multikolinieritas pada **Tabel 4** dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,100 yaitu Return On Asset 0,839 dan Debt Equity Ratio 0,839. Pada hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 yaitu untuk *Return On Asset* 1.192 dan untuk *Debt On Equity Ratio* nya 1.192. Maka dilihat dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi bebas dari multikolinieritas atau tidak ada gejala multikolinieritas.

**c. Uji heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model, dapat dilihat dari grafik scatterplot pada gambar dibawah :



**Gambar 2 Uji Heterostedastisitas**

Berdasarkan grafik diatas dapat terlihat bahwa data menyebar diatas dan dibawah angka 0 penyebaran pola titik-titik serta tidak membentuk pola yang bergelombang dan menyempit terus kemudian melebar.

**Tabel 5 Uji Glejser Heterokedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	20.949	3.143		6.666	.000
	ROA	-.134	.221	-.064	-.606	.546
	DER	.004	.013	.031	.288	.774

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan **Tabel 5** diatas menunjukkan bahwa variabel independen *Return On Asset* dan *Debt On Equity Ratio* lebih dari 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

### C. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dalam model regresi yang dilakukan melalui pengujian menggunakan *durbin watson*. Berikut tabel hasil uji autokorelasi:

**Tabel 6 Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.478 <sup>a</sup>	.229	.219	.25919	1.825

Pada penelitian ini nilai hitung Durbin Watson adalah 1,825. Angka Dw tersebut diantara nilai  $du = 1.7103$  dan  $4-du = 2.3746$  ( $du < DW < 4-du$ ). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi penelitian ini.

### 3.4 Hasil Uji Hipotesis

#### a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 7 Uji Parsial T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.437	5.652		8.038	.000
	ROA	1.187	.313	.426	4.468	.000
	DER	-2.551	1.228	-.203	-2.045	.044

a. Dependen variabel : *Dividen Payout Ratio* (Y)

Berdasarkan **Tabel 7** diatas dapat di simpulkan bahwa mengenai uji hipotesis dari masing masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

#### 1. *Return On Asset* terhadap kebijakan dividen

Hasil output regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Return On Asset* yaitu sebesar 0,000 dimana nilai yang dihasilkan lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05 sehingga dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dengan nilai t hitung sebesar 4.468 dan secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa hasil uji hipotesis H1 diterima.

#### 2. *Debt On Equity Ratio* terhadap Kebijakan Dividen

Hasil output regresi menunjukkan bahwa nilai pada *Debt On Equity Ratio* yaitu sebesar 0,044 yang dimana nilai yang di hasilkan lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05 sehingga hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa *Debt On Equity Ratio* berpengaruh negatif dengan nilai t hitung sebesar -2.045 dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa hasil uji hipotesis H2 di tolak.

#### b. Uji f signifikan

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**Tabel 8 Uji Signifikan F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21848.306	2	10924.153	13.942	.000 <sup>b</sup>
	Residual	72869.483	93	783.543		
	Total	94717.788	95			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), DER , ROA

Pada hasil output **tabel 8** di atas menunjukkan bahwa hasil signifikansinya yaitu 0,000 yang artinya nilai signifikansi pada hasil tabel tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ) dan artinya



Profitabilitas (ROA) dan Struktur Modal (DER) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

### 3.5 Koefisien determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur besaran yang menunjukkan berapa proporsi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai ini dikatakan baik apabila diatas 0,5. Karena nilai berkisar antara 0 sampai dengan 1.

**Tabel 9 Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478 <sup>a</sup>	.229	.219	.25919

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

Dari hasil perhitungan di atas dengan data yang diolah melalui aplikasi SPSS versi 25, diketahui hubungan antara variabel Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER), terhadap Kebijakan Dividen (DPR) dengan nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,478. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen ini adalah Sedang, karena berada di interval 0,40-0,599. Pada tabel diatas angka R square atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,229 atau 22,9 % yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 22,9% sedangkan sisanya 71,1 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data serta penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan LQ45 yang terdapat. Profitabilitas yang bernilai positif menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sudah cukup baik, hal ini dapat diidentifikasi bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sudah maksimal. Sehingga perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan suatu kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen kepada para pemegang saham.

Pengaruh Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Struktur modal yang bernilai negatif menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tidak terlalu baik. Sehingga hal ini dapat diidentifikasi bahwa struktur modal yang tinggi dapat mengakibatkan beban bunga yang cukup tinggi sehingga perusahaan lebih mementingkan pembayaran bunga daripada pembagian dividen.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) dan Struktur Modal (DER) secara bersama-sama secara simultan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Karena secara bersama-sama variabel independen tersebut mampu memberikan pengaruh positif terhadap kebijakan dividen sehingga secara bersama-sama laporan keuangan tersebut dapat memberikan informasi bagi seluruh pengguna informasi termaksud untuk para investor, kreditor, masyarakat, dll. Dan informasi tersebut dapat digunakan memenuhi kebutuhan informasi dalam mengambil keputusan.

## SARAN DAN REKOMENDASI

Bagi perusahaan harusnya dapat mempertahankan tingkat rasio *Return On Asset* sebab, semakin tinggi *Return On Asset* maka semakin tinggi dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Sehingga hal ini dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi. Dan untuk para investor disarankan agar dapat mempertimbangkan laporan keuangan pada rasio *Return On Asset* untuk mengambil suatu keputusan dalam berinvestasi kepada perusahaan tersebut.

Pada Struktur Modal hendaknya perusahaan lebih berhati-hati sebab perusahaan yang mempunyai modal tinggi mengakibatkan beban bunga yang tinggi juga, sehingga perusahaan lebih mengutamakan pembayaran bunga daripada membayarkan dividen kepada para pemegang saham. Dan untuk para calon investor hendaknya lebih memperhatikan dan menganalisa tingkat Struktur Modal suatu perusahaan dan lebih bijak agar tidak salah sasaran pada saat menanamkan modal terhadap perusahaan tersebut.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambah periode penelitian kebelakang serta menambah jumlah variabel yang dapat mempengaruhi Kebijakan Dividen karena sebanyak 71,1 % dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada proyek KDM (Kerjasama Dosen Mahasiswa) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa dan penerbitan.

### REFERENSI

- Finingsih, O., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2018). The Influence of Profitability , Liquidity , Leverage , and Company Abstract : *Jurnal International*, 2018(2017), 427–437.
- Gurnita, A., Kanta, A., & Surasni, N. K. (2021). The Effect of Leverage and Profitability on Firm Value with Dividend Policy as Moderation Variable ( Studies in Manufacturing Companies for the 2014-2018 Period ). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(1), 245–255.
- Harjito, A., & martono. (2014). *Manajemen keuangan* (Kedua). EKONISIA.
- Hidayat, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 5(2), 20. <https://doi.org/10.17509/jpak.v5i2.15406>
- Novita, B. A., & Sofie, S. (2015). Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan deviden. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.25105/jat.v2i1.4829>
- Paminto, A., Setyadi, D., & Sinaga, J. (2016). The Effect of Capital Structure , Firm Growth and Dividend Policy on Profitability and Firm Value of the Oil Palm Plantation Companies in Indonesia. *European Journal of Business and Management*, 8(33), 123–134. <https://core.ac.uk/download/pdf/234627620.pdf>
- Purwanti, T. (2020). The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size, and Dividend Policy on Company Value on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Seocology*, 01(02), 060–066. <https://doi.org/10.29040/seocology.v1i02.9>
- Ratnasari, P. S. P., & Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6179. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p16>
- Silaban, D. P., & Purnawati, N. K. (2016). Effect of Profitability, Ownership Structure, Company Growth and Business Effectiveness on Dividend Policy in Manufacturing Companies. *International Journal of Seocology*, 5(2), 1251–1281.
- Silvia, ., & Toni, N. (2020). The effect of profitability and capital structure against company value with dividend policy as moderator variable in consumption companies registered on the 2014-2018 IDX. *Research, Society and Development*, 9(11), e019119260. <https://doi.org/10.33448/rsd-v9i11.9260>
- Sugiyono. (2017). *Metode Peneletian Bisnis : Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Zainuddin, Z., Andaresta Mananohas, O., & Akindutire, O. R. (2020). The Effect of Debt Policies, Profitability, Managerial Ownership Structure, and Liquidity on Dividend Policy. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(03), 411–428. <https://doi.org/10.33312/ijar.483>